



POTRET TMMD KE-114

"TMMD DEDIKASI TERBAIK MEMBANGUN NEGERI"

POTRET TMMD KE-114

"TMMD Dedikasi Terbaik Membangun Negeri"



**Potret TMMD ke-114
(TNI Manunggal Membangun Desa)**

Penanggung Jawab

Kolonel Arh Hamim Tohari, M.A

Pengarah

Kolonel Inf Arie Tri Hedhianto

Ketua Tim Pelaksana

Kolonel Inf Richard Harison

Anggota Tim Pelaksana

Letkol Caj (K) Yeni Triyeni S.Pd

Letkol Caj Triyono, S.I.P

Mayor Inf Puguh Prandono

Serka Herlambang S.

PNS Listin Andriani

Desain & Tata Letak

Serda (K) Intan Indah P.

**PANEN RAYA PADI
BERSAMA KASAD
LAHAN KETAHANAN PANGAN
WILAYAH KODIM 0906/KKR**

Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman
Kepala Staf TNI Angkatan Darat

Panca Jaya, 24 Agustus 2022



Daftar Isi

Sekapur Sirih	1
Testimoni TMMD ke-114	2
Kodim 0413/ Bangka Selatan	2
Kodim 0906/ Kutai Kartanegara	
TMMD Wujudkan Harapan Masyarakat Tertinggal	9
Kodam I/BB	14
Kodam II/SWJ	21
Kodam III/SLW	27
Kodam IV/DIP	32
Kodam V/BRW	37
Kodam VI/MLW	43
Kodam IX/UDY	48
Kodam XII/TPR	53
Kodam XIII/MDK	57
Kodam XIV/HSN	60
Kodam XVI/PTM	65
Kodam XVII/CEN	68
Kodam XVIII/KSR	71
Kodam Jaya	73
Kodam Iskandar Muda	75

Sekapur Sirih

Segala puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan ridho-Nya, buku “POTRET TMMD ke-114, TMMD Dedikasi Terbaik Membangun Negeri” dapat disusun tepat waktu. Melalui terbitnya buku ini, teriring doa dan harapan agar TNI semakin dicintai oleh rakyat, dan buku ini mampu memberikan gambaran yang utuh tentang kemanunggalan TNI dengan masyarakat Indonesia dari Aceh hingga Papua dalam membangun NKRI melalui wadah TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD).

Program TMMD merupakan pengejawantahan jati diri TNI sebagai tentara rakyat yang telah dilaksanakan semenjak tahun 1980-an, yang dulu lebih dikenal dengan nama ABRI Masuk Desa (AMD). Tidak semata-mata untuk membantu mengatasi kesulitan masyarakat desa dalam pembangunan secara fisik, namun bantuan yang bersifat non fisik juga diberikan dalam kegiatan yang merangkul seluruh komponen masyarakat ini. Kegiatan fisik berupa pembangunan/renovasi sarana dan prasarana umum yang vital bagi kemaslahatan hidup masyarakat. Sementara itu, kegiatan non fisik berupa penyuluhan dari instansi Lembaga Pemerintah Kementrian dan Non-Kementrian melalui dinas di Kabupaten/Kota, serta tokoh masyarakat sesuai bidang masing-masing dalam rangka menggugah kembali kesadaran warga masyarakat tentang nasionalisme, bela negara, rasa cinta tanah air, serta ketaatan pada hukum/perundang-undangan.

Selain memberikan gambaran tentang pelaksanaan TMMD ke-114 yang telah berjalan dengan baik dan tepat sasaran secara kualitas dan kuantitas, Buku Potret TMMD ke-114 juga menyoroti antusiasme warga masyarakat pedesaan. Sikap antusias tersebut terlihat dari banyaknya warga

yang menginginkan desanya ikut disertakan dalam program TMMD dan tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam bergotong-royong membangun desanya bersama TNI. Tidak jarang ditemui masyarakat yang tidak hanya menyumbangkan tenaga, namun juga harta dengan menghibahkan tanah/lahannya untuk digunakan sebagai sarana umum. Nampak jelas nilai-nilai Pancasila tercerminkan dari kegiatan tahunan ini dalam mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan meningkatkan persatuan dan kesatuan demi Indonesia yang lebih maju.

Akhirnya, disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya buku ini. Semoga buku Potret TMMD 2022 mampu menjadi alat pemersatu TNI dan rakyat Indonesia, serta menambah wawasan tentang program TMMD. Kiranya Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang senantiasa memberikan kekuatan kepada kita untuk memberikan karya terbaik bagi bangsa dan negara.

Jakarta, September 2022
Dinas Penerangan TNI AD

TESTIMONI TMMD KE-114

KODIM 0413/BANGKA SELATAN

Pada tahun 2022 ini Kodim 0413/Bangka Korem 045/Garuda Jaya Kodam II/Sriwijaya menjadi salah satu daerah sasaran program TMMD ke-114. Kodim 0413/Bangka meliputi wilayah Kota Pangkal Pinang, Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, dan Kabupaten Bangka Selatan.

Wilayah prioritas yang menjadi sasaran dari TMMD ke-114 adalah wilayah Kabupaten Bangka Selatan, Kecamatan Toboali, Desa Rias. Kabupaten Bangka Selatan adalah sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia. Kabupaten Bangka Selatan dibentuk pada 25 Februari 2003 berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003. Kabupaten ini berada di Pulau Bangka, dengan ibukota kabupaten berada di Kecamatan Toboali. Pada tahun 2020, penduduk Kabupaten Bangka Selatan berjumlah 198.189 jiwa, dengan kepadatan 55 jiwa/km².

Semboyan kabupaten ini adalah “Junjung Besaoh” yang merupakan cerminan ikatan kekeluargaan dan persaudaraan masyarakat.

Secara geografis, Kabupaten Bangka Selatan terletak pada 2°26'27" - 3°5'56" Lintang Selatan dan 107°14'31" - 105°53'09" Bujur Timur. Wilayahnya berada di Pulau Bangka dan memiliki luas wilayah lebih kurang 3.607,08 Km² meliputi pulau-pulau di sekitarnya dengan rata - rata ketinggian daerah 28 meter DPL. Ibu kota Kabupaten Bangka Selatan adalah Kecamatan Toboali, yang berjarak kurang lebih 125 kilometer dari Kota Pangkalpinang.

Kondisi alam kabupaten Bangka Selatan jika dilihat dari iklim dan cuaca merupakan daerah dengan tipe iklim A, dengan curah hujan rata-rata 394 mm/tahun. Temperatur tahunan Kabupaten Bangka Selatan berdasarkan data stasiun meteorologi Pangkalpinang adalah 28,3 °C/tahun, dengan kelembaban per tahun 88% dan tingkat isolasi atau penyinaran matahari per tahun 66,1% dengan tekanan udara 1011, mb.

Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari 8 kecamatan, yaitu: Air Gegas, Kepulauan Pongok, Lepar, Pongok, Payung, Pulau Besar, Simpang Rimba, Toboali, dan Tukak Sadai.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Indonesia 2020, jumlah penduduk Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2020 sebanyak 198.189 jiwa terdiri dari 102.447 laki-laki dan 95.742 perempuan, mengalami pertumbuhan sebesar 1,34% dari tahun Sensus Penduduk Indonesia 2010. Kepadatan penduduk Kabupaten Bangka Selatan sebesar 54 jiwa/Km², dengan Kecamatan Tukak Sadai merupakan daerah terpadat penduduknya dengan 95 jiwa/Km² dan Kecamatan Lepar Pongok merupakan daerah terjarang penduduknya dengan 44 jiwa/Km².

Toboali adalah sebuah kecamatan yang juga menjadi ibukota dari Kabupaten Bangka Selatan, yang berada di pulau Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia. Jumlah penduduk kecamatan ini sebanyak 77.987 jiwa (2021), dengan kepadatan 98 jiwa/km².

Toboali dengan luas wilayah 1.460,36 km, berbatasan dengan Kecamatan Air Gegas di sebelah utara dan barat, Selat Bangka di sebelah selatan kemudian di sebelah timur berbatasan dengan Selat Gaspar dan Kecamatan Tukak Sadai. Lokasi yang berbatasan dengan laut tersebut, menjadikan 5 dari 11 desa di Kecamatan Toboali merupakan desa pesisir. Namun apabila dilihat dari topografi, semua desa/kelurahan mempunyai topografi datar.

Sektor Pertanian merupakan salah satu sektor utama dalam perekonomian Kecamatan Toboali, karena merupakan kontributor terbesar kedua terhadap PDRB Kecamatan Toboali. Dilihat dari subsektor pendukungnya, kontribusi subsektor tanaman bahan makanan (tabama) dan subsektor perkebunan merupakan yang terbesar.

Pada subsektor Tabama, padi merupakan komoditas utama karena menghasilkan produksi yang terbesar dibandingkan dengan komoditas Tabama lainnya. Pada tahun 2010 produksi padi (padi sawah dan padi ladang) mencapai 4.585 ton, meningkat 79,6 ton dari tahun sebelumnya. Sedang produksi jagung mencapai 235,5 ton, ketela pohon 1.848 ton dan kacang tanah 47,15 ton.

Lada dan karet merupakan komoditas unggulan pada subsektor perkebunan di Kecamatan Toboali. Pertambangan merupakan salah satu sektor penting bagi perekonomian Kecamatan Toboali, karena didalamnya terdapat produk yang bernilai tinggi yaitu timah dan sektor ini cukup banyak dalam hal penyerapan tenaga kerja.



RIZA HERDAVID
BUPATI BANGKA SELATAN

RIZA HERDAVID
BUPATI





TMMD ke-114 tahun 2022 wilayah Kodim 0413/Bangka dibuka oleh Bupati Bangka Selatan H. Riza S. Herdavid, T. M.Tr.IP dan Penanggungjawab Dandim 0413/Bangka Kolonel Inf Denny Noviandi. Kegiatan TMMD dipusatkan di Desa Rias Kec. Toboali Kabupaten Bangka Selatan. Sasaran TMMD meliputi kegiatan fisik dan non fisik.

Disampaikan oleh Dansatgas TMMD ke-114 Kolonel Inf Denny Noviandi, bahwa sasaran fisik TMMD yang utama adalah membuka jalan sepanjang 6 Km yang menghubungkan Desa Rias dengan Desa Gadung. Pembukaan jalan ini nantinya akan memangkas jarak dan waktu tempuh warga Rias yang akan bepergian ke Desa Gadung dimana Rumah Sakit Umum Daerah Bangka Selatan berada. Apabila menggunakan jalan yang sudah ada, jarak tempuhnya kurang lebih 15 Km dengan waktu tempuh kurang lebih 60 menit. Namun apabila jalan yang baru dibuka ini sudah operasional, maka jarak tempuh ke RSUD hanya ditempuh dengan jarak 6 Km dengan waktu tempuh kurang lebih 15 menit.

Jalan yang dibuka ini memiliki panjang 6.68 KM dan lebar 10 M tadinya merupakan perkebunan sawit, karet dan lahan kosong/semak belukar dan beberapa tempat bekas penambangan timah warga yang nampak seperti telaga.

Pemda Bangka Selatan menganggarkan pembukaan jalan ini agar hasilnya dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Tidak hanya memangkas jarak dan waktu tempuh saja, namun banyak lagi yang didapat, misalnya agar memudahkan para petani mengangkut hasil buminya, seperti sawit, lada, karet dan sebagainya.

“Alhamdulillah ya, mengapa harus saya jawab dengan anggaran? Karena memang kami menganggarkan, dengan menganggarkan ini, artinya rakyat kami sangat berharap, sehingga mewakili rakyat Bangka selatan selaku bupati Bangka selatan, kami menghibahkan anggaran itu, karena bagi kami sangat penting untuk menerobos akses-akses yang belum bisa dilalui oleh rakyat kami. Jarak tempuh yang tadinya jauh sekitar 1 jam, saat ini menjadi lebih dekat menjadi sekitar 15 menit, hal ini berkat kerja kawan-kawan TNI melalui program TMMD. Sampai sekarang sudah banyak sekali TMMD yang dilakukan oleh TNI dan hasilnya sangat memuaskan. TNI bekerja secara profesional dan saya sangat bangga dengan hasil kerja TNI melalui program TMMD, untuk itu saya kasih jempol empat” ujar Bupati sambil tertawa.

Sementara itu Kadis PU Kabupaten Bangka Selatan Ansyori ketika ditanya tentang berapa anggaran yang diberikan Pemda Bangka Selatan mengatakan, bahwa dana yang dianggarkan oleh Pemda Bangka Selatan untuk kegiatan ini adalah sebesar 1,5 M. Menurutnya, hal ini tergantung dari panjang dan lebar jalan yang akan dibuat, tergantung hasil survei yang dilakukan di lapangan. Dari hasil survei tersebut, maka dibuatkan dalam bentuk RGB, tambah Ansyori. Ditambahkan Ansyori, anggaran yang di plotting setiap tahun berbeda tergantung dari situasi dan lokasi yang akan dibuka dan untuk tahun ini dana yang dianggarkan sebesar 1,5 M.

Pembukaan jalan sepanjang 6,68 KM bukan jarak yang pendek. Beberapa tanah warga berupa perkebunan sawit, karet, lada dilintasi jalan ini. Namun pembukaan jalan ini tidak menemui banyak kendala, karena dari jauh-jauh hari, tim TNI dari Koramil dan Desa sudah memberikan sosialisasi kepada warga agar terketuk hatinya untuk memberikan tanahnya secara ikhlas untuk dijadikan jalan.

Lebih lanjut dikatakan, untuk pembukaan jalan sepanjang 6 Km dan lebar 10 meter, apabila dikerjakan oleh Pemda, dana 1,5 M tidak cukup karena harus dilakukan kontrak dan lain sebagainya yang tentunya juga terpotong oleh pajak, belum lagi harga tanah beserta isinya yang harus



dihitung juga. Tetapi apabila dikerjakan dengan program TMMD seperti saat ini, dana yang dipakai cukup dengan anggaran 1,5 M saja. Masyarakat setempat yang tanahnya terkena pembukaan jalan dengan senang hati dan secara sukarela memberikan tanahnya untuk dijadikan jalan yang nantinya akan sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar untuk mengangkut hasil panen para petani dan secara otomatis harga tanah disekitar juga akan naik secara signifikan.

“Para Babinsa setiap saat datang memberikan penjelasan kepada para pemilik lahan dan memberikan pemahanan kepada mereka, bahwa lahannya ada yang terkena dampak pembukaan jalan. Babinsa mengatakan apabila dibuka jalan baru dan dilakukan pengaspalan yang melewati lahan mereka, maka secara otomatis lahan mereka akan naik nilai jualnya” Tegas Ansyori.

Hal serupa juga disampaikan Kepala Desa Rias Bapak Muslim, Alhamdulillah dalam pembukaan jalan tidak ada kendala yang berarti. Hanya faktor cuaca saja yang sedikit menghambat pekerjaan. Menurutnya ketika sedang bekerja, tiba-tiba hujan dan baru bisa dilanjutkan keesokan harinya

karena tanah yang tidak memungkinkan dikerjakan pada saat hujan. Dikatakan Kades, masyarakat sangat antusias dalam bergotong royong, bahu membahu masyarakat dan TNI melakukan pekerjaan pembukaan jalan. Masyarakat secara bergiliran membantu TNI dalam kegiatan TMMD, hal ini mereka lakukan karena akan merasakan hasilnya nanti jika jalan yang dibangun sudah ada, maka selain akan menghubungkan antar desa juga nilai jual tanah yang ada disekitarnya akan naik. Selain itu kampung mereka akan terus berkembang sejalan dengan pembangunan di daerahnya.

“Dengan terbukanya jalan ini, tentunya akan menaikkan ekonomi masyarakat. Kedepan dimungkinkan wilayah ini akan menjadi destinasi wisata karena ada beberapa danau/telaga bekas tambang timah. Airnya berwarna biru dan bening sehingga menarik perhatian terutama warga luar Bangka. Selain itu dipastikan harga tanah di sepanjang jalan yang dibuka ini pasti akan naik” tambah Kades.



Sejalan dengan Kades, Edy selaku tokoh masyarakat mengatakan pengerjaan pembukaan jalan dilaksanakan secara gotong royong, bahu-membahu antara masyarakat, TNI, dan Pemda. “Kalau untuk dukungan, semacam kegiatan gotong-royong, jadi dari masyarakat sekitar maupun dari 8 dusun. Kami Desa Rias ini terdiri dari 8 dusun, 8 ribu jiwa kurang lebihnya, kami dibagi atau rolling setiap kepala dusun, setiap harinya bergantian bertugas” kata Edy.

Selain pembukaan jalan sepanjang 6,68 Km, sasaran fisik lain adalah pembuatan sumur bor. Kepala Desa Rias Bapak Muslimin mengatakan, pembangunan sumur bor yang dilakukan dalam kegiatan TMMD tersebut sangat bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitar. “Kondisi air bersih di daerah kami ini memang kurang layak untuk dikonsumsi, semoga dengan adanya sumur bor yang dibangun oleh TNI AD ini bisa menjadi salah satu sumber air bersih bagi kami,” ucapnya.

Senada dikatakan kepala dusun Bapak Edy yang juga warga Rias. Dirinya mengucapkan terima kasih kepada TNI AD melalui Kodim 0413/ Bangka yang telah mengadakan TMMD di Desa Rias. “Kami yakin kegiatan TMMD ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. Terima kasih TNI” ucap Edy.

“Secara nasional ada 50 lebih titik salah satunya di Desa Rias Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka. Kegiatan TMMD ini antara lain ada kegiatan fisik dan non fisik yang bermanfaat bagi masyarakat,” demikian disampaikan Dan SSK Mayor Inf Istiyar yang juga merupakan Danramil setempat.

“Kami yakin kegiatan TMMD ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. Terima kasih TNI.”

-Bapak Edy, Kepala Dusun Rias-





Pembangunan pos Kamling merupakan salah satu sasaran fisik program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke - 114 Kodim 0413/Bangka. Pos Kamling ini merupakan sebuah bangunan permanen terbuat dari batako. Dikatakan Kades Desa Rias Bapak Muslimin, “Dengan semangat gotong royong serta dukungan dari masyarakat bangunan ini dapat di selesaikan tepat waktu,” ucapnya

Sasaran fisik lain dari TMMD ke-114 di Kodim 0413/Bangka yang lain adalah pengerjaan pengecatan dinding luar dan bagian dalam mushola Al-Mutaqqorobin dan Mushola An-Nur di Desa Rias Kec. Toboali.

Selain sasaran fisik, sasaran non fisik dari TMMD ke-114 di Kodim 0413/Bangka adalah Sosialisasi Prilaku hidup sehat & Lingkungan Sehat; Penyuluhan Posyandu; Penyuluhan hukum dan Kamtibmas; Sosialisasi Pertanian; Penyuluhan Posbindu; Penyuluhan Bahaya Narkoba; Penyuluhan Wasbang & KBN; Penyuluhan Teknologi tepat guna; Penyuluhan Budaya Gotong royong; Penyuluhan Stunting; dan Penyuluhan Kampanye Werving



TESTIMONI TMMMD KE-114 [KODIM KODIM 0906/KUTAI KARTANEGARA]

TMMMD WUJUDKAN HARAPAN MASYARAKAT TERTINGGAL

TMMD merupakan wujud Operasi Bakti TNI yang dilaksanakan secara terpadu dan lintas sektoral bersama pemerintah daerah beserta seluruh komponen masyarakat sebagai upaya mendukung program pemerintah dalam rangka percepatan pembangunan di daerah serta merupakan perwujudan komitmen moral TNI dan pemerintah kepada rakyat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat

Pada TMMMD ke-114 tahun 2022, Kodim 0906/Kutai Kartanegara Korem 091/ASN Kodam VI/Mulawarman terpilih menjadi salah satu sasaran program TNI Manunggal Membangun Desa yang diprakarsai oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI) dengan Penanggung Jawab Operasional (PJO) Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman.

Desa Panca Jaya, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur merupakan Desa yang terpilih menjadi salah satu sasaran TMMMD ke-114 tahun 2022 yang mengusung tema “ TMMMD Dedikasi Terbaik Untuk Membangun NKRI”.

Program TMMMD ke-114 di Desa Panca Jaya Kecamatan Muara Kaman menjadi yang terbesar secara nasional. Pasalnya, Pemerintah Daerah (Pemda) Kutai Kartanegara (Kukar) bersama Kodim 0906 Kukar mengucurkan anggaran mencapai Rp 5,2 miliar. Anggaran yang digelontorkan merupakan bentuk dukungan terhadap TNI dan masyarakat. Terlebih kegiatan tersebut adalah pembangunan infrastruktur jalan usaha tani.

Desa Panca Jaya lebih dikenal dengan sebutan SP-4 (Satuan Pemukiman-4) yang dulunya merupakan masyarakat transmigrasi dari pulau Jawa. Desa Panca Jaya Kecamatan Muara Kaman ini merupakan salah satu kecamatan yang menjadi prioritas sekaligus pilot project penanganan atau penanggulangan kemiskinan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Selain itu sebagian wilayah Kutai Kartanegara telah ditetapkan menjadi bagian dari wilayah IKN dan kedepannya Desa Panca Jaya ini akan dijadikan lumbung pangan Kaltim. Desa Panca Jaya ini, merupakan daerah trans yang secara sosial budaya sistem

pertaniannya sudah lebih maju. Penduduknya memiliki semangat untuk kegiatan pertanian, tetapi terkendala masalah infrastruktur, yaitu berupa akses jalan dan irigasi.

Hal inilah yang menjadi alasan untuk memprioritaskan akses jalan dan irigasi bagi masyarakat Desa Panca Jaya Kecamatan Muara Kaman yang penduduknya berprofesi di sektor pertambangan, perkebunan/pertanian, dan nelayan yang selama ini menghadapi hambatan dalam melakukan kegiatan mereka. Melalui program TMMMD ke-114 ini, diharapkan dapat menjadi akses utama masyarakat sebagai langkah awal dalam meningkatkan kesejahteraan khususnya dalam memasarkan hasil pertanian.

Komandan Kodim 0906/Kukar selaku Dansatgas TMMMD ke-114 Letkol Inf Jeffri Satria mengatakan, pada TMMMD ke-114 ini terdapat dua sasaran, yaitu sasaran fisik dan sasaran non fisik. Kegiatan sasaran fisik berupa pembangunan infrastruktur jalan usaha tani Desa Panca Jaya Kec. Muara Kaman Kab. Kutai Kartanegara berupa pembukaan dan penimbunan jalan Tani Ds Panca Jaya Kec. Muara Kaman Kab. Kutai Kartanegara dengan ukuran 3 m X 5.955 m; Penghamparan agregat jalan tani Ds Panca Jaya Kec. Muara Kaman Kab. Kutai dengan ukuran 3 m x 3.775 m; Pembuatan turap Desa Panca Jaya Kec. Muara Kaman Kab. Kutai Kartanegara dengan ukuran 300 M; dan Pembuatan 16 unit jembatan ulin dengan ukuran: 2 unit jembatan ulin 4 m X 4 m; 7 unit jembatan ulin 6 m X 4 m; 5 unit jembatan ulin 8 m X 4 m; 1 unit jembatan ulin 10 m X 4 m; dan 1 unit jembatan ulin 12 m X 4 m serta sasaran tambahan berupa: pembangunan sarana dan prasarana pompa air irigasi; Rehab musholla; Rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH); Pembuatan gapura; dan Pembuatan tempat sampah.

Tak hanya mempermudah akses petani. Pembangunan dan peningkatan jalan usaha tani turut berdampak dengan pembukaan lahan

baru seluas 117 hektare. Masing-masing 37 hektare untuk lahan hortikultura dan 80 hektare lahan persawahan. Sebelum pelaksanaan TMMD, jangankan membuka lahan, akses untuk menuju ke sana pun tak ada. Kini lahan tidur yang sempat tak termanfaatkan itu siap tanam dan siap digarap Kelompok Tani (Poktan) di Desa Panca Jaya. Menambah lahan produktif di desa itu. Demi meningkatkan kesejahteraan para petani.

Menurut Letkol Inf Jeffry Satria, permasalahan pertanian di Kukar sangat kompleks. Kukar yang kaya akan hasil alam, rupanya mempengaruhi karakteristik tanah. Tingkat keasaman yang tinggi dan minimnya unsur hara menjadi persoalan. Akibatnya, hasil panen di Kukar belum setingkat dengan pertanian di wilayah Jawa dan Sulawesi. Belum lagi SDM yang meminati sektor pertanian masih kalah dengan sektor pertambangan dan ekonomi kreatif. Dikatakan Dandim, solusi yang dianggap pas yaitu mengadopsi model pertanian terpadu. Mengintegrasikan pertanian dengan sektor peternakan, perkebunan, perikanan, dan kehutanan. Tujuannya untuk meningkatkan produktivitas lahan serta konservasi lingkungan. Dengan sasaran akhir yang ingin dicapai adalah 4F, yakni *Food* (makanan), *Feed* (pakan ternak), *Fertilizer* (pupuk), dan *Fuel* (bahan bakar bio).

Lebih lanjut Dansatgas mengatakan, TMMD ke-114 ini menjadi momentum awal mengembangkan program pertanian berbasis kawasan, salah satunya di Desa Panca Jaya. Dengan cakupan skala yang cukup luas sehingga memiliki tingkat produktivitas dan skala ekonomi yang tinggi.

Sedangkan untuk sasaran non fisik adalah: Penyuluhan/sosialisasi tentang wawasan kebangsaan dan kesadaran bela negara; Penyuluhan/sosialisasi tentang rekrutmen calon prajurit TNI; Penyuluhan/sosialisasi tentang hukum dan Kamtibmas; Penyuluhan/sosialisasi KB kesehatan; Penyuluhan/sosialisasi pertanian; Penyuluhan/sosialisasi narkoba; Penyuluhan/sosialisasi Posbindu PTM, Posyandu dan Covid-19; 8) Penyuluhan/sosialisasi hukum; Penyuluhan/sosialisasi tentang pencegahan bahaya stunting pada anak; Penyuluhan/sosialisasi Karhutla; dan Penyuluhan/sosialisasi program dinas sosial.

Dandim 0906/Kukar Letkol Inf Jeffri Satria berharap, apa yang telah dilakukan dan dikerjakan Satgas TMMD, dapat bermanfaat dan bisa dinikmati oleh masyarakat. “Harapan kami juga, TMMD merupakan salah satu sarana untuk pendekatan kemanunggalan TNI-Rakyat dan harapan kami juga bisa

memberikan yang terbaik untuk masyarakat karena TNI berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat”, ungkap Dansatgas.

Bupati Kutai Kartanegara Edi Damansyah mengharapkan kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) dapat menjadi upaya percepatan terobosan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah, pemerintah kecamatan dan juga pemerintah desa, mengingat fokus dari kegiatan TMMD adalah di desa, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang berada lokasi kegiatan TMMD dan sekitarnya.

“Secara prinsip, kami pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara menyambut positif dan sangat mengapresiasi kegiatan TMMD ke-114 yang diselenggarakan di Kecamatan Muara Kaman ini, mengingat kecamatan ini merupakan salah satu kecamatan yang menjadi prioritas sekaligus pilot project penanganan atau penanggulangan kemiskinan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara” ujar Bupati Edi Damansyah yang didampingi Dandim 0906 Kukar Satria Letkol Inf. Jeffri Satria.





Lebih lanjut Bupati Edi mengatakan kegiatan TMMD merupakan kegiatan yang sangat positif karena di dalamnya terjadi kolaborasi dan sinergi yang utuh antara TNI dan pemerintah daerah serta seluruh lapisan masyarakat yang berada di sekitar lokasi kegiatan TMMD.

Dijelaskannya juga bahwa Kutai Kartanegara saat ini sedang berpacu dengan derap pembangunannya, terlebih-lebih ketika sebagian wilayah Kutai Kartanegara telah ditetapkan menjadi bagian dari wilayah IKN, oleh karena itu Pemkab Kukar akan memaksimalkan seluruh kemampuan sumber daya yang dimilikinya untuk dapat berakselerasi dengan berbagai rencana pembangunannya.

“Maka kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa ini, sekaligus menjadi salah satu sarana untuk dapat mempercepat proses pembangunan tersebut, apalagi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, di dalam dokumen RPJMD-nya juga menjadikan transformasi dan percepatan pembangunan desa menjadi salah satu isu strategis di dalam konsep

pembangunannya” jelasnya

Bupati Edi berpesan secara khusus kepada seluruh jajaran pemerintah Kecamatan Muara Kaman dan juga pemerintah Desa Panca Jaya agar mengerahkan seluruh sumber daya sosial yang dimiliki secara sungguh-sungguh demi mensukseskan program TNI Manunggal Membangun Desa ini, karena pada akhirnya pemerintah Kecamatan Muara Kaman dan pemerintah Desa Panca Jaya beserta seluruh masyarakatnya-lah yang akan memanfaatkan dan menikmati apa yang nantinya dihasilkan dari program TMMD ini.

Bupati Edi Damansyah menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kasad Jenderal TNI Dudung Abdurachman beserta seluruh jajaran TNI Angkatan Darat yang telah membangun infrastruktur dan pembinaan masyarakat dalam program TMMD tahun 2022 di Kabupaten Kutai Kartanegara.

“Pekerjaan ini berat dan penuh perjuangan. Kita tidak hanya dihadapkan dengan kondisi geografis yang berat dan sulitnya akses menuju lokasi kegiatan.



Kita juga menghadapi kondisi alam dan cuaca yang sulit diprediksi. Namun dengan komitmen dan semangat seluruh jajaran TNI, Polri dan seluruh masyarakat, pelaksanaan TMMD dapat selesai sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditetapkan. Untuk itu saya selaku Bupati Kukar mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan TMMD ini,” ucap Bupati Kukar.

Sementara itu Camat Muara Kaman, Barliang menyambut baik dan berterimakasih atas kegiatan TMMD ke - 114 yang digelar di Desa Panca Jaya, Kecamatan Muara Kaman, Kutai Kartanegara (Kukar). Dimana mengutamakan pembangunan akses untuk petani. Ia mengatakan selain pembangunan infrastruktur jalan usaha tani, jaringan irigasi, jembatan penghubung juga bakal ada pembukaan lahan tidur seluas 117 hektar (ha).

“Rata-rata penduduk di sini (Desa Panca Jaya) memang berprofesi sebagai petani,” ujarnya. Sehingga, adanya program TMMD membantu mewujudkan impian para petani memiliki akses yang mudah dijangkau. Adapun pembangunan jalan usaha tani tersebut sepanjang sembilan kilometer (km).

Sementara lahan tidur 117 ha ini nantinya akan dikembangkan menjadi lahan persawahan. Seperti menanam padi dan tanaman hortikultura, sehingga dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat. Lebih jauh, Barliang berharap Kecamatan Muara Kaman kedepannya menjadi lumbung pangan, sehingga bisa membantu meningkatkan perekonomian keluarga warga sekitar.

Sejalan dengan Ibu Camat, kepala Desa Panca Jaya Sukiran mengungkapkan bahwa TMMD yang dilaksanakan di Desa Panca Jaya sangat luar biasa dan sangat bermanfaat bagi petani maupun bagi warga yang lahannya akan dibuka. Akses jalan ini juga sangat panjang mencapai sekitar 9 Km dan sangat luar biasa manfaatnya. Kades Sukiran mengucapkan terima kasih kepada Bupati dan TNI AD khususnya Kodim 0906/Kukar atas terlaksananya kegiatan TMMD ke-114 di Desa Panca Jaya dan harapan kedepannya pembangunan terus dilakukan.

Sukiran, kepala Desa Panca Jaya yang sebelumnya seorang Bintara Pembina Desa (Babinsa) berpangkat Sersan Satu mengatakan keinginan yang sudah diperjuangkan sejak tahun 2020 kepada pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara akhirnya terlaksana yaitu Desa Panca Jaya dijadikan sasaran pelaksanaan TMMD ke- 114 tahun 2022. Menurutnya faktor utama Desa Panca Jaya dipilih

sebagai lokasi TMMD ke-114 adalah karena merupakan kawasan pertanian potensial di Kutai Kartanegara.

Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman, juga tidak bisa menyembunyikan kesan luar biasa dari pelaksanaan TMMD ke-114 di Desa Panca Jaya. Kolaborasi TNI dan Pemkab Kukar dinilai berhasil dalam membangun infrastruktur pertanian di desa itu. Hal ini katanya, sesuai dengan instruksi presiden, bagaimana mengembalikan ekonomi masyarakat pasca dihantam pandemi Covid-19. Salah satunya dari sektor pertanian.

“Ini bukti TNI hadir di tengah-tengah masyarakat dan terlaksana di Desa Panca Jaya,” ujar Kasad.

Kasad melihat antusiasme masyarakat sangat tinggi dengan keberadaan TNI bersama Pemkab Kukar. Ia memastikan euforia TMMD tidak akan berhenti, akan dilanjutkan dengan Karya Bakti TNI-Pemkab Kukar, di Kecamatan Muara Kaman dan Sebulu.

“Terima kasih pada Bupati Kukar yang mendukung TMMD dan dilanjutkan karya bakti,” tutup Kasad yang baru saja mendapat gelar Patih Kademangan Dudung Abdurachman dari Sultan Kutai Kartanegara Ing Martadipura, Sultan Aji Muhammad Arifin.

Kegiatan kemanunggalan yang dulu bernama Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) Masuk Desa, merupakan wujud kepedulian TNI untuk membantu pemerintah daerah. Untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di desa. Juga membantu meningkatkan kesadaran dan semangat masyarakat dalam membangun desa.

TMMD di Desa Panca Jaya bahkan dapat mendukung ketahanan pangan dan menjadi solusi peningkatan ekonomi bagi rakyat pasca pandemi. TMMD sebagai bentuk sinergi dan dedikasi TNI pada negeri





BUKIT BARISAN

Korem 022/Pantai Timur **KODIM 0209/ LABUHAN BATU**



Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Ke-114 di 0209/Labuhan Batu dilaksanakan di Desa Air Merah, Kec. Kampung Rakyat, Kab. Labuhan Selatan. Salah satu sasaran TMMD ke-114 Kodim 0209/ Labuhan Batu adalah Pembukaan Badan Jalan yang menghubungkan Dusun Gariang Pasar Desa Air Merah menuju Dusun Suka Maju hingga batas Dusun Tapak Tukul Desan Teluk Panji, Kec. Kampung Rakyat, Kab. Labuhan Batu Selatan dengan panjang 5.079 meter dan lebar 10 meter.



TMMD ke-114 ini dilaksanakan di Kelurahan Hutabaringan, Kec. Sibolga Utara, Kota Sibolga. Terlihat warga dan TNI anggota Kodim 0211/ Tapanuli Tengah saling bahu-membahu dalam melaksanakan kegiatan TMMD ke-114 dengan sasaran pembukaan jalan sepanjang 2.800 M dan lebar 8 M. Dua alat berat berupa Beko dan Bulldozer yang diturunkan, terus melakukan penggalian, penimbunan dan perataan jalan.



Korem 023/Kawal Samudera **KODIM 0211/ TAPANULI TENGAH**





Satuan Tugas (Satgas) TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-114 Kodim 0301/PBR masih tetap bersemangat mengangkut material pasir, semen, kerikil dimasukkan ke mulut mesin molen dalam pengerjaan pengecoran di Jalan Bunga Tombak, Kelurahan Sialang Rampai, Kecamatan Kulim sepanjang 192 meter dengan lebar 4 meter.

Korem 031/Wira Bima

KODIM 0301/ KOTA PEKANBARU

Korem 031/ Wira Bima

KODIM 0302/ INDRAGIRI HULU



Anggota Satgas TMMMD bersama masyarakat Desa Pulau Panjang Hulu bahu-membahu membersihkan jalan yang sudah siap dikerjakan. Kegiatan ini dilakukan karena banyak material tanah dibawa air hujan yang turun sangat deras pada beberapa waktu yang lalu. Pembersihan meterial tanah yang menimbun jalan sasaran 3 di Desa Pulau Panjang Hulu ini dipimpin oleh Sertu Asri Efendi, Anggota Satgas TMMMD ke-114 Kodim 0302/Inhu.



Korem 032/Wirabraja **KODIM 0307 / TANAH DATAR**



Memanfaatkan segala kesempatan untuk menjalin kedekatan antara anggota Satgas TMMD ke-114 dan warga dengan saling bertukar pengalaman dan berbagi informasi, salah satu kegiatan untuk mengisi waktu istirahat siang di lokasi sasaran fisik program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-114 Kodim 0307/TD.

Pembukaan jalan di Nagari Batu Bulek, Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar, anggota TNI semakin terjalin keakraban dengan warga. Hal itu terlihat anggota Satgas TMMD saat istirahat sejenak bersama warga di lokasi TMMD. Mereka terlihat akrab, duduk santai sambil bersenda gurau.



Korem 033/Wira Pratama
KODIM 0317 / TANJUNG BALAI KARIMUN



Anggota Satgas TMMD ke-114 Kodim 0317/TBK bersama masyarakat gotong royong melakukan semenisasi jalan di Gang. Masjid Pulau Parit Desa Selat Mendaun Kec. Selat Gelam Kabupaten Karimun



Korem 042/Garuda Putih **KODIM 0417 / KERINCI**



TNI bersama dengan warga Desa Sulak Deras Kabupaten Kerinci bergotong royong membersihkan sampah ataupun kayu untuk menyelesaikan Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-114 Kodim 0417/Kerinci.

Bersama Satgas, warga bergotong-royong dalam melakukan pekerjaan bersama agar lebih efektif dan efisien, sehingga target dapat terpenuhi. Meski harus memikulnya secara manual, namun tidak mematahkan semangat mereka untuk saling membantu.





Anggota Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-114 Kodim 0421/LS, Serda Rafi Sopyan mengisi materi kepada putra-putri siswa dan Bunda Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Tunas Bangsa Desa Babakan Loa, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran.

Acara tersebut digelar dalam rangka pembinaan dan bimbingan pengetahuan, mental dan wawasan membangun jati diri putra-putri sebagai penerus Bangsa dimasa depan serta menyiapkan generasi Sumber Dana Manusia (SDM) dari usia dini khususnya untuk Desa Babakan Loa lebih maju.

Korem 043/Garuda Hitam **KODIM 0421/LAMPUNG SELATAN**

Korem 044/Garuda Dempo **KODIM 0430/BANYUASIN**



Pelaksanaan kegiatan TMMD ke-114 di Kodim 0430/ Banyuasin dilaksanakan di Desa Sungai Naek, Kec. Rantau Bayur, Kab. Banyuasin.

Salah satu sasarannya yaitu pembukaan jalan baru yang menghubungkan Desa Sungai Naek dengan Desa Talang Kemang sepanjang 6,5 Km. Jalan yang menghubungkan dua desa tersebut sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan dan memperlancar roda perekonomian warga desa.



Korem 045/Garuda Jaya **KODIM 0413/BANGKA**



Terlihat anggota Satgas TMMD bersama warga setempat saling bergoyong royong turut ambil bagian yang ada di lokasi pembangunan jalan dengan alat berat. Selain melakukan pembangunan jalan, sumur bor, pengecatan musholla, pembuatan gorong-gorong dan juga fasilitas keamanan berupa pos kamling.



Korem 061/Suryakencana **KODIM 0608/CIANJUR**

Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-114 Kodim 0608/Cianjur melalui program peningkatan dan ketahanan pangan dengan membangun jalan di Desa Cibadak, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur masih dalam proses pengerjaan.

Dengan bahu membahu masyarakat dan TNI menyelesaikan pengerjaan beragam program TMMD ke-114 Kodim 0608/Cianjur tersebut. Salah satunya melalui pengerjaan pengecoran di jalan-jalan.



Korem 062/Tarumanegara **KODIM 0611/GARUT**



Pelaksanaan TMMD ke-114 yang diselenggarakan Kodim 0611/Garut kali ini dilaksanakan di Desa Ciwangi, Kecamatan Balubur Limbangan, Kabupaten Garut dengan sasaran pembangunan meliputi pengerjaan jalan pemasangan gorong2 dan pengerjaan TPT dengan sasaran tambahan pengerjaan Pos Yandu serta Pos Kamling.

Selain sasaran fisik, kegiatan TMMD ke-114 juga mencakup sasaran non fisik diantaranya penyuluhan bela negara dan wawasan kebangsaan, pelayanan kesehatan, pertanian perikanan dan peternakan, pendidikan, hukum dan perundangan, narkoba serta Kamtibmas, keagamaan, KB, Perlindungan Anak dan perempuan, Lingkungan Hidup dan Kehutanan, kegiatan PKK, kegiatan pelayanan publik dan kependudukan, bahaya teroris dan paham radikal, cegah penularan Covid-19 melalui prokes, penyuluhan terhadap stunting gizi buruk, penyuluhan terhadap Posyandu dan Posbindu, PTM penyakit tidak menular dan penyuluhan terhadap UMKM.



Stunting menjadi salah satu fokus program prioritas penanganan yang sedang digencarkan oleh Kodim 0620 Kabupaten Cirebon.

Melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-114 yang saat ini digelar di Desa Jatiseeng Kidul, Kecamatan Ciledug.

Salah satu penyebab stunting adalah kondisi bibir sumbing pada anak yang membuat asupan makanan menjadi terkendala. Tidak hanya itu, jika telat penanganan, maka ada keadaan dimana anak akan mengalami gangguan berbicara.

Korem 063/Sunan Gunung Jati **KODIM 0620/KAB. CIREBON**



Korem 064/Maulana Yusuf **KODIM 0603/LEBAK**

Kegiatan TMMD ke-114 tahun 2022 Kodim 0603/Lebak dilaksanakan di Kampung Cilukut, Desa Cileles dan Kampung Leuwibuled, Desa Jayasari Cimarga. Beberapa sasaran fisik TMMD diantaranya pelebaran badan jalan sepanjang 4,84 km dan lebar 6 m, pengerasan jalan panjang 4,84 km dan lebar 3 meter. Pemasangan Gorong gorong di 4 titik. Pemasangan Box Culvert di 1 titik dan Pembuatan Siring/Drainase.



DIPONEGORO



Korem 071/Wijaya Kusuma **KODIM 0712/TEGAL**



Personel Satgas TMMD ke-114 Kodim 0712 Tegal, bersama warga melakukan penataan batu dalam pembangunan jalan makadam, di Desa Kedung Kelor, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal. Selama kegiatan penataan jalan tersebut, prajurit TNI bersama warga dan pemerintah desa setempat bergotong-royong untuk mempercepat proses penataan batu, sehingga jalan tersebut dapat segera digunakan khususnya bagi para petani maupun pengguna jalan desa yang lain.

Korem 072/Pamungkas **KODIM 0706/TEMANGGUNG**



Dalam rangka pelaksanaan TMMD Reguler Ke-114 Kodim 0706/ Temanggung Masyarakat Desa Ngropoh, Kecamatan Kranggan, Temanggung bersama sama TNI melaksanakan pembangunan fasilitas jalan desa untuk kepentingan bersama. Kepedulian serta semangat kerja keras TNI membuat masyarakat Desa Ngropoh jadi tertantang semangatnya untuk bahu membahu saling mencurahkan keringat tanpa pamrih dalam kegiatan tersebut.



Korem 073/Makutarama **KODIM 0716/DEMAK**



Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-114 Kodim/0716 Demak, mengabdikan harapan petani, dengan membangun jalan pertanian sepanjang 200 meter, lebar 2 meter. Dipilihnya Desa Kebonagung sebagai lokasi TMMD, antara lain kawasan itu mempunyai potensi pertanian yang besar. Namun akses jalan belum memadai, dengan kondisi sempit dan sulit dilalui kendaraan roda empat.





Korem 074/Warastratama **KODIM 0724/BOYOLALI**

TNI melalui kegiatan fisik TMMD berupaya mempercepat pembangunan desa, sehingga berdampak pada bertumbuhnya perekonomian masyarakat, terlebih di daerah-daerah yang terisolir dalam rangka pemulihan ekonomi nasional yang tengah diperjuangkan Pemerintah Indonesia.

Selain itu sasaran non fisik juga menjadi faktor utama pendukung program TMMD, karena ditujukan sebagai bekal ilmu kepada masyarakat, agar lebih menambah wawasan dan menambah keharmonisan antara TNI dengan masyarakat melalui pendekatan melalui berbagai penyuluhan yang dilaksanakan.





Korem 081/Dhirotsaha Jaya **KODIM 0805/ NGAWI**



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-114 tahun 2022, Kodim 0805/Ngawi menargetkan pembangunan jalan yang kelak berguna untuk masyarakat. TMMD kali ini fokus pada pembangunan di Desa Gunungsari, Kecamatan Kasreman yang merupakan kategori daerah terpencil berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bojonegoro.





Korem 082/Citra Panca Yudha Jaya
KODIM 0812/ LAMONGAN



Satuan Tugas (Satgas) TMMD membangun tugu prasasti TMMD ke-114 Kodim 0812/Lamongan, Tugu prasasti TMMD ini adalah saksi sejarah pernah dilaksanakannya kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) di Desa Tunggunjagir, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan.

Korem 083/Baladhika Jaya **KODIM 0820/ PROBOLINGGO**

Kegiatan TMMD merupakan program lintas sektoral yang melibatkan TNI, Pemerintah Daerah dan segenap lapisan masyarakat sebagai salah satu langkah nyata guna mengatasi berbagai permasalahan yang kita hadapi. Kegiatan TMMD merupakan dukungan nyata TNI bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan akselerasi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Diharapkan kegiatan ini dapat mempunyai daya ungkit yang signifikan pada masa pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19.





Semangat TNI dan Masyarakat dalam Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-114 Kodim 0823 Situbondo warga dan Satgas bergotong-royong, membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien dalam waktu, sehingga target dapat terpenuhi. Warga bersama Satgas secara intensif bergotong-royong membawa material batu yang dibutuhkan untuk pengerjaan sasaran fisik, meski harus mengangkat dari bawah secara manual, namun tidak mematahkan semangat mereka untuk saling membantu.



Korem 083/Baladhika Jaya
KODIM 0823/ SITUBONDO



Program TMMD ke- 114 tahun 2022 bertepatan di Desa Rejeni, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Semua itu tidak lepas dan harus tetap diperhatikan dalam rangka keberhasilan. Dan kegiatan TMMD adalah sebagai pelajaran dan pengalaman tentang bagaimana menjadikan diri kita sebagai bagian dari solusi dan mendorong motivasi masyarakat, dan dengan kesadaran dan komitmen yang kuat dapat memberikan yang terbaik kepada masyarakat bangsa dan negara.

Korem 084/Bhaskara Jaya
KODIM 0816/SIDOARJO

MULAWARMAN





Korem 091/Aji Surya Natakesuma **KODIM 0906/ KUTAI KARTANEGARA**

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman secara resmi tutup pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa ke- 114 Kodim 0906/Kutai Kartanegara di Desa Panca Jaya Kecamatan Muara Kaman, Kukar.

“Dengan kegiatan TMMD yang dilaksanakan Kodim Kukar ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang telah dilaksanakan, salah satunya dengan membangun sarana dan prasarana pertanian dalam upaya meningkatkan potensi wilayah disektor pertanian”, ungkapnya.



Korem 092/Maharajalila **KODIM 0911/ NUNUKAN**



TMMD 114 Kodim 0911/Nunukan siapkan 3 Plat Duiker dukung perekonomian warga. Plat duiker yang sudah mulai dikerjakan sejak TMMD ke-114 oleh Kodim 0911/Nunukan di Desa Mansalong, Kecamatan Lumbis, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Diketahui, Desa Mansalong yang terletak di Kecamatan Lumbis ini merupakan salah satu desa yang cuku rawan banjir. Oleh karenanya kawasan ini menjadi pertimbangan untuk daerah sasaran TMMD wilayah perbatasan ke-114 Kodim 0911/Nunukan.



Korem 101/Antasari **KODIM 1007/ BANJARMASIN**



Personil satgas TMMD dan masyarakat terlihat mandi lumpur saat memasang gorong-gorong yang nantinya akan menghubungkan saluran air ke gorong-gorong berikutnya, sehingga saluran air pertanian tidak menghambat akses jalan.

Di sela waktunya, salah satu anggota Satgas Sertu Hamdun mengatakan pengerjaan gorong-gorong ini kami percepat pemasangannya, karena apabila hujan pada malam hari lokasi akan banjir dan akan menghambat pengerjaan.

Sertu hamdun juga mengatakan tujuan pemasangan gorong-gorong ini untuk mengantisipasi banjir ataupun genangan air pada saat hujan sewaktu waktu. Dengan adanya gorong-gorong, genangan air akan lebih cepat mengalir kesungai sehingga tidak merendam lahan pertanian warga



Korem 101/Antasari **KODIM 1022/ TANAH BUMBU**



Program TMMD ke-114 Kodim 1022/Tnb yang berlokasi di Desa Sumber Arum, Kecamatan Satui berupa pembangunan jembatan desa. Terlihat beberapa alat berat disediakan untuk memudahkan dalam pembangunan jembatan desa tersebut.







Korem 161/Wirasakti **KODIM 1604/ KUPANG**



TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) bertujuan membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan baik yang bersifat fisik maupun non fisik dan memantapkan kemandirian TNI - Rakyat dalam rangka menyiapkan ruang juang, alat juang dan kondisi juang yang tangguh.

Korem 161/Wirasakti **KODIM 1622/ALOR**



Komandan Lanud El Tari Marsma TNI Aldrin P. Mongan, S.T., M.Hum., M.Han mewakili Komandan Korem 161/Wira Sakti Brigjen TNI Iman Budiman, S.E menutup pelaksanaan TMMD ke-114 Kodim 1622/Alor TA 2022 di lapangan SD Desa Maukuru Kecamatan Altim, Kabupaten Alor Provinsi NTT.

Usai upacara penutupan, Danlanud El Tari melaksanakan peninjauan lokasi TMMD ke-114. “Saya meninjau hasil pelaksanaan kegiatan ini, sebagai bentuk pertanggung jawaban dan kita saksikan bersama bahwa program TMMD telah berhasil menyelesaikan kegiatannya dengan memperbaiki jalan sepanjang 2 Km, pembuatan lapangan voly, dan kegiatan non fisik seperti penyuluhan hukum dan kesehatan. Saat ini kita sedang “fight” melawan stunting, Narkoba, melawan benih-benih penyakit masyarakat lainnya. Kita sama-sama nilai bagus sekali. Ini bukti kerjasama yang luar biasa antar instansi, TNI-Polri dan masyarakat. Saya berharap hasilnya ini dijaga, dirawat dan dipelihara agar manfaatnya dinikmati masyarakat dalam kurun waktu yang lama”, kata Danlanud.





Korem 162/Wira Bhakti **KODIM 1628/ SUMBAWA BARAT**

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-144 tahun 2022 Kodim 1628/ Sumbawa Barat dilaksanakan secara terpusat di Dusun Jembatan Kembar dan Dusun Ai Olat, Desa Senayan, Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat.

Dandim Kodim 1628/Sumbawa Barat Letkol Inf Octavian Englana Partadimaja, mengapresiasi semangat masyarakat dalam bergotong-royong menyelesaikan beberapa program fisik TMMD baik pembukaan jalan, pemasangan gorong-gorong, pembangunan musala, hingga pembangunan RTLH.

Korem 163/Wira Satya **KODIM 1619/ TABANAN**



Anggota Satgas TMMMD ke-114 dengan masyarakat berjibaku melakukan pengecoran jalan sepanjang 1.150 meter dan sasaran fisik lainnya yang dipimpin Dansatgas yang juga Dandim 1619/Tabanan Letkol Inf. Ferry Adianto S.I.P dan Komandan Kompi Satgas Kapten Czi I Nyoman Wirahadi bersama 110 orang personel gabungan bergotong-royong bersama warga masyarakat setempat.

Untuk mewujudkan akses jalan yang sangat strategis untuk melancarkan pendistribusian produk pertanian di dua wilayah kecamatan antara Kecamatan Selemadeg dengan Kecamatan Penebel melalui Desa Wanagiri dan Desa Sangketan tersebut Satgas TMMMD bersama masyarakat terus bekerja keras melanjutkan secara bahu membahu melaksanakan pelebaran jalan, pengecoran (betonisasi), pembuatan plat beton, gorong-gorong, serta penyenderan.







Korem 121/Alambhana Wanawai **KODIM 1206/PUTUSSIBAU**

Pembangunan melalui program TMMD menjadikan warga menjadi lebih bersemangat, bisa bersinergi dengan TNI dan membangkitkan semangat gotong royong. Kegiatan TMMD tidak hanya membangun sarana fisik tetapi juga memberikan beberapa kegiatan kepada masyarakat.

Warga merasa senang, bangga dan juga antusias menyambut TMMD di Desa Bahenap, Kec. Kalis, Kab. Kapuas Hulu. Desa tersebut sempat viral di medsos beberapa tahun lalu, dikarenakan ada warga yang sakit akan pergi berobat harus ditandu menuju ke Puskesmas karena akses jalan tidak bisa dilalui. Dengan adanya kegiatan TMMD telah menjawab apa yang dahulu menjadi harapan, impian semua warga desa Bahenap, perekonomian dan pendidikan akan lancar karena akses jalan sudah bagus maka ekonomi warga semakin baik dan mereka mampu membiayai anaknya untuk sekolah.



Korem 102/Panju Panjung **KODIM 1012/ BUNTOK**



Satgas TMMMD Kodim 1012/Buntok mulai penggarapan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) rumah milik Bapak Hajiri, yang berada di Desa Danau Ganting Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barsel. Penggarapan RTLH bagi warga kurang mampu menjadi salah satu sasaran fisik program TMMMD ke-114 Kodim 1012/Buntok.

Saat ini Satgas TMMMD sudah mulai menggarap perbaikan rumah milik Pak Hajiri yang menjadi sasaran fisik program TMMMD ke-114. Rumah yang menjadi sasaran untuk dibedah merupakan rumah warga yang kondisinya memang tidak layak huni dan layak untuk menerima bantuan.



Korem 102/Panju Panjung **KODIM 1013/ MUARA TEWEH**



Salah satu anggota Satgas TMMD ke-114 Kodim 1013/Muara Teweh, di Kel. Jingah, Kecamatan Teweh Baru Kab. Barut menggunakan chain saw memotong batang pohon yang tumbang untuk digunakan. Alat chain saw tersebut, merupakan kepunyaan salah satu warga Kel. Jingah, yang dipinjam Satgas TMMD.







Pembangunan plat Duiker pada pengerasan jalan yang berlokasi di Desa Kecamatan Gemeh, Kabupaten Kepulauan Talaud, anggota Satgas TMMD bersama warga melaksanakan gotong-royong pembuatan plat duiker di wilayah Kodim 1312/Talaud.

Pembuatan plat duiker pertama tersebut merupakan salah satu sasaran fisik yang dikerjakan Satgas gabungan TMMD di wilayah tersebut.

Korem 131/Santiago **KODIM 1312/ TALAUD**



Korem 132/ Tadulako **KODIM 1306/ KOTA PALU**



Gunakan Alat Sederhana, inilah wujud sinergitas antara Satgas TMMD dengan masyarakat. Satgas TMMD Reguler ke-114 Kodim 1306/Kota Palu bersama masyarakat melanjutkan pekerjaan fisik pembangunan jalan dengan memanfaatkan alat seadanya berupa karung pupuk bekas di Desa Siaga Kec. Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Selain itu, Satgas TMMD Kodim 1306/Kota Palu juga melaksanakan kegiatan non fisik penyuluhan wawasan kebangsaan (Wasbang) kepada pelajar SMA Negeri 1 Tinombo Selatan dalam kegiatan Hari Pramuka ke-61 yang diikuti oleh 40 orang siswa, Jl. Trans Sulawesi, Kec. Tinombo Selatan, Kabupaten Parigi Moutong.







Diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan TMMD ini dapat meningkatkan kepedulian untuk memelihara dan merawat dengan sebaik-baiknya, hasil TMMD ke-114 agar dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang panjang. Sasaran fisik yang selesai dibangun harus dapat mendorong tumbuhkembangnya usaha-usaha masyarakat di bidang perekonomian. Serta sasaran non fisik yg dilaksanakan diharapkan dapat mendorong tumbuhnya kreatifitas masyarakat.



Korem 141/Toddopuli **KODIM 1405/ PAREPARE**

Korem 141/Toddopuli **KODIM 1419/ ENREKANG**



Kegiatan TMMD ke-114 Kodim 1419/ Enrekang dilaksanakan bersama warga serta anggota Satgas TMMD dengan semangat gotong-royong. Salah satu sasaran fisik kegiatan ini yaitu perbaikan gereja di wilayah Desa Benteng Alla, Kec. Baroko, Kab. Enrekang, Sulawesi Selatan. Diharapkan setelah perbaikan gereja ini dapat menambah suasana khidmat warga setempat dalam melaksanakan kegiatan peribadatan.



Korem 142/Tatag
KODIM 1418/ MAMUJU



Dalam melaksanakan kegiatan TMMD ke-114 Kodim 1418/ Mamuju melaksanakan perbaikan masjid yang terletak di Desa Padang Kassa, Kec. Kalukku, Kab. Mamuju. Terlihat anggota Satgas TMMD bersama warga saling bekerja sama dalam memperbaiki masjid tersebut.



Korem 143/Halu Oleo **KODIM 1413/ BUTON**

TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-114 tahun 2022 Kodim 1413/Buton dilaksanakan di Desa Labungkari, Kecamatan GU, Kabupaten Buton Tengah. Program fisik TMMD tersebut meliputi pembukaan jalan dan penimbunan jalan ukuran panjang 500 meter x lebar 20 meter, pembangunan Deucker 3 unit ukuran lebar 1,5 meter x panjang 8 meter, Rehab RTLH 1 unit dan pembangunan MCK 3 unit ukuran lebar 1,5 meter x panjang 2 meter.



PATTIMURA



1817





Program TMMD di Desa Kamanglale, Kec. Namrole, Kab.Buru Selatan berfokus kepada pengerjaan drainase sepanjang 300 meter. Pekerjaan tersebut melibatkan 150 personel Satgas TMMD yang terdiri dari warga dan TNI-Polri. Dengan adanya drainase tersebut dapat mengantisipasi adanya luapan air saat terjadi curah hujan yang deras.



Korem 151/Binaiya
KODIM 1506/ NAMLEA



Masyarakat terlihat antusias dalam membantu Satgas TMMD ke-114 Kodim 1508/ Tobelo dalam membangun jalan tani sepanjang 1000 meter di Desa Tolabit, Kec. Kao Barat, Kab. Halmahera Utara. Tampak terlihat tidak ada jarak antara warga dan anggota TNI. Semua saling bekerja sama agar sasaran fisik TMMD dapat selesai dengan baik.



Korem 152/Baabullah
KODIM 1508/ TOBELO





TMMD ke-114 Kodim 1701/ Jayapura dilaksanakan di Desa Kamp Suskun, Kec. Distrik Arso Timur, Kab. Keerom. Sasaran fisik kegiatan TMMD ini berupa pembangunan 1 unit Gereja tipe permanen yang berukuran 9 x 15 meter. Selain sasaran fisik tersebut, terdapat sasaran non fisik berupa penyuluhan kesadaran hukum, pengobatan massal dan kb, penyuluhan pertanian dan peternakan, wasbang, stunting, posyandu dan posbindu.



Korem 172/ Praja Wira Yakhti **KODIM 1701/ JAYAPURA**

Korem 174/Anim Ti Waninggap **KODIM 1710/ MIMIKA**



Sasaran fisik kegiatan TMMD ke-114 Kodim 1710/ Mimika yaitu pembangunan rumah masyarakat 6 unit, pembuatan MCK umum dan bak penampungan air umum sebanyak 3 unit. Terlihat rumah salah satu warga yaitu Onesimus Kawarapea sedang dibangun oleh anggota Satgas TMMD bersama warga. Terlihat kebersamaan warga dan TNI dalam bergotong-royong membangun rumah tersebut. Selain kegiatan fisik tersebut, kegiatan non fisik yang berupa penyuluhan kesadaran hukum dan narkoba, kesehatan, kb kesehatan, pertanian dan peternakan, wawasan kebangsaan dan pemutaran film.







Korem 182/ Jazira Onim **KODIM 1804/ KAIMANA**



Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Ke-114 di Kodim 1804/Kaimana dilaksanakan di Kampung Pigo, Distrik Teluk Arguni. Salah satu sasaran TMMD ke-114 Kodim 1804/Kaimana yaitu membangun 3 unit rumah warga type 36. Selain pembangunan rumah juga dilakukan pembangunan sarana umum lainnya. Selain melaksanakan pembangunan fisik, personel Satgas TMMD Ke-114 Kodim 1804/Kaimana juga rutin melaksanakan kegiatan non fisik di antaranya pelayanan kesehatan gratis, penyuluhan pertanian, penyuluhan tentang Kamtibmas dan Bela Negara serta kegiatan-kegiatan kebersamaan lain.





Korem 051/Wijayakarta **KODIM 0510/ TIGARAKSA**

Kodim 0510/Tigaraksa berhasil membangun jalan desa sepanjang kurang lebih 1 kilometer di Desa Waliwis, Kecamatan Mekar Baru, Kabupaten Tangerang, Banten. Pembangunan dilaksanakan melalui program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-114.





Korem 011/ Lilawangsa **KODIM 0106/ ACEH TENGAH**

TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-114 di bawah naungan Kodim 0106/Aceh Tengah kini menyasar pedalaman Semelit, Desa Kekuyang, Kec. Ketol, Kab. Aceh Tengah. Daerah Semelit berjarak 7,5 Km dari Ibu Kota Kabupaten Aceh Tengah. Penghasilan utama masyarakat di sana adalah kopi dan tanaman palawija, bahkan terdapat sejumlah sawah untuk mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari.

Kodim 0106/Aceh Tenggara bersama warga membuka jalan penghubung desa Kekuyang-Semelit sepanjang 6.400 meter dengan lebar 5 meter.





Korem 012/ Teuku Umar **KODIM 0110/ ACEH BARAT DAYA**

Program TMMD ke-114 Kodim 0110/Aceh Barat Daya membuka jalan sepanjang 2.560 meter yang akan menghubungkan dua desa sekaligus. Atas pembukaan badan jalan yang dibagi menjadi ruas 1 dan 2 akan menghubungkan Desa Kaye Aceh dan Desa Suka Damai tersebut mendapat apresiasi dari sejumlah warga di Kecamatan Lembah Sabil. Pasalnya, pembukaan jalan ini, setidaknya telah memangkas jarak tempuh sepanjang 3 Km antara dua desa di Pegunungan di Kecamatan Lembah Sabil tersebut.





Korem 012/Teuku Umar
KODIM 0114/ ACEH JAYA

Selain dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan semangat gotong royong dalam masyarakat, kegiatan TMMD ini juga sangat membantu pemerintah Kabupaten Aceh Jaya dalam menjalankan pembangunan daerah.





POTRET TMMD KE-114
"TMMD DEDIKASI TERBAIK MEMBANGUN NEGERI"